



BAB I

KONSEP SOSIOLOGI PEDESAAN

A. PENDAHULUAN

1. Deskripsi Singkat

Dalam Bab I ini dibahas konsep-konsep dasar dalam kajian sosiologi pedesaan. Bab ini terdiri dari beberapa sub-sub bab, antara lain : (1) sejarah munculnya studi sosiologi pedesaan ; (2) konsep dan kajian sosiologi pedesaan ; (3) pengertian tentang pedesaan.

2. Manfaat Perkuliahan

Materi yang termuat dalam bab ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memahami tentang konsep-konsep dasar dan fokus kajian dalam studi sosiologi pedesaan, termasuk pengertian tentang pedesaan itu sendiri.

3. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dan fokus kajian dalam studi sosiologi pedesaan.

B. MATERI

1. Sejarah Sosiologi Pedesaan

Sosiologi pedesaan adalah salah satu cabang dari sosiologi itu sendiri. Secara historis, ia berkembang setelah segi-segi kemanusiaan dari pertanian mendapat perhatian di Amerika Serikat, yaitu pada tahun 1908.

Kajiannya bermula dari tulisan seorang pendeta Kristen yang kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan di bagian utara Amerika. Lewat tulisan itu mereka memecahkan persoalan yang timbul di pedesaan akibat lahirnya industri, sehingga menyebabkan sebagian daerah pedesaan menjadi terbengkalai. Selain itu, berakhirnya masa penjelajahan daerah baru ke daerah Barat akhir abad 19. Pada tahun 1920-an, mata kuliah



tentang persoalan kehidupan pedesaan mulai dikaji di berbagai universitas terutama di *The American Sociological Society*.

2. Konsep dan Kajian Sosiologi Pedesaan

Sosiologi Pedesaan dipahami sebagai penerapan teori-teori (umum) sosiologi dalam mempelajari masyarakat. Smith dan Zophf dalam Bahrein (1996) mengemukakan bahwa sosiologi pedesaan adalah sosiologi dari kehidupan pedesaan (*sociologi of rural life*). Studi ini adalah suatu pengetahuan yang sistematis sebagai hasil, penerapan metode ilmiah dalam upaya mempelajari masyarakat pedesaan, struktur dan organisasi sosialnya, sistem dasar masyarakat, dan proses perubahan sosial yang terjadi. Pendapat Smith dan Zophf didukung oleh Wiriatmaja dimana sosiologi pedesaan adalah ilmu yang mencoba mengkaji hubungan anggota masyarakat di dalam dan antara kelompok-kelompok di lingkungan pedesaan.

Sementara itu Rogers dkk dalam Bahrein (1996), melihat sosiologi pedesaan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku spasial (fenomena) masyarakat dalam *setting* pedesaan yang berhubungan dengan kelompoknya. Sosiologi pedesaan lebih sering dipakai dalam pemecahan masalah masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, studi ini lebih berorientasi pada proses perubahan sosial dan pemecahan masalah.

Tidak jauh berbeda jauh dengan Galeski (1972), sosiologi pedesaan disebutnya sebagai studi yang cenderung deskriptif, karena pedesaan merupakan daerah pertanian, terdapat pola-pola pertanian dan bertani, kehidupan keluarga di desa, tingkat kehidupan dan perkembangan penduduknya, struktur sosial yang berhubungan dengan pekerjaan, lembaga-lembaga pedesaan, adat dan kebiasaan penduduk dan sebagainya. Bahkan dewasa ini sosiologi pedesaan ada yang menganggap sama dengan sosiologi pertanian (*sociology of agriculture*). Namun keduanya memiliki perbedaan, yaitu sosiologi pertanian cenderung memfokuskan upaya sosiologi bagi masyarakat desa yang menggeluti pertanian saja. Sedangkan sosiologi pedesaan menekankan studinya pada masyarakat pedesaan tanpa mempersoalkan hubungan mereka dengan usaha tani. Karena banyaknya masyarakat desa yang tidak lagi secara langsung terlibat pada sektor primer, tetapi sudah berkembang ke sektor sekunder.



3. Pengertian Pedesaan

Kata “pedesaan” sepadan dengan kata *rural* dalam bahasa Inggris. Dalam pemakaiannya sehari-hari definisi dari perkataan tersebut sulit dikemukakan secara utuh, karena konsep pedesaan berbeda dari satu kawasan ke kawasan lain, dan berbeda pula dari satu negara ke negara lain.

Dari segi geografis, Bintarto (1989) mengemukakan bahwa desa adalah suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu dapat dilihat pada unsur-unsur fisiografi, sosial dan ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antara unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lain. Sementara itu Sutardjo Kartohadikusumo menyatakan bahwa desa adalah satu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri.

Paul H. Landis dalam Jefta (1995) mencoba memberikan batasan pengertian pedesaan sebagai berikut :

1. Untuk maksud statistik, pedesaan adalah suatu tempat dengan jumlah penduduk kurang dari 2.500 orang
2. Dari kajian psikologi sosial, pedesaan adalah daerah dimana pergaulan masyarakatnya ditandai oleh derajat intimitas yang tinggi
3. Dari kajian ekonomi, pedesaan adalah daerah dimana pusat perhatiannya pada bidang perhatian.

Di Indonesia, batasan Landis kurang tepat dipakai, sebab jumlah penduduk satu desa di Jawa misalnya melebihi 11.445 orang, tetapi keadaannya masih bersifat pedesaan. Sebaliknya, kondisi dikota-kota besarpun mencirikan sifat-sifat pedesaan.

C. RANGKUMAN

1. Sosiologi pedesaan adalah salah satu cabang dari sosiologi yang berkembang setelah adanya perhatian masyarakat di bidang pertanian
2. Sosiologi pedesaan adalah suatu studi yang mempelajari kehidupan masyarakat dipedesaan, yaitu mengenai perilaku, struktur sosial, organisasi social, lembaga,



adat, kebiasaan dan perubahan social serta bagaimana memecahkan persoalan di pedesaan.

3. Fokus kajian sosiologi pedesaan adalah mengkaji persoalan yang berhubungan dengan masyarakat pedesaan yaitu hubungan anggota masyarakat didalam dan diantara kelompok di lingkungan pedesaan.
4. Pedesaan memiliki banyak pengertian, karena dapat di kaji dari berbagai aspek, yaitu : a) Aspek geografis, diartikan sebagai perpaduan kegiatan manusia dengan lingkungannya, b) Aspek psikologis social, dilihat pada derajat intimitas pergaulan masyarakat, c) Segi jumlah penduduk kurang dari 2.500 orang, d) Aspek ekonomi dilihat pada perhatian masyarakat di bidang pertanian.

D. PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan berikut ini, apabila anda belum dapat menjawabnya ulangi lagi mempelajari bab I !

1. Jelaskan sejarah lahirnya sosiologi pedesaan !
2. Jelaskan konsep dan fokus kajian sosiologi pedesaan !
3. Jelaskan pengertian pedesaan menurut P. H Landis, dan bagaimana pendapat ahli tersebut dalam konteks masyarakat desa di Indonesia !